

## DALAM AJANG OLIMPIQU #8

### Siswa MAN 1 Bantul Raih Juara 1 MHQ

BANTUL (KR) - Siswa MAN 1 Bantul berhasil menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Olimpiqu #8 yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Hanan Nadhif Furrachman siswa kelas X, berhasil meraih Juara 1 Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 3 Juz tingkat nasional.

Sebelum ditetapkan menjadi yang terbaik, Hanan harus bersaing ketat dengan 50 peserta lainnya. Plt Kepala MAN 1 Bantul, H Bin Umaryati SPd, Kamis (6/2), memberikan apresiasi tinggi atas prestasi Hanan.

"Prestasi Hanan membuktikan bahwa dengan kerja keras dan dukungan yang kuat, kita dapat meraih kesuksesan. Semoga prestasi Hanan dapat me-

motivasi siswa lainnya untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri," ujarnya.

Bin Umaryati menjelaskan, Hanan tahun sebelumnya juga meraih juara dalam ajang yang sama. "Semoga prestasi diawal tahun ini bisa jadi spirit pada event lainnya dan menjadi contoh untuk siswa-siswi di MAN 1 Bantul," ujarnya.

Koordinator Kegiatan Keagamaan MAN 1 Bantul, Nor Cholis SAg MPdI, memberikan apresiasi terhadap usaha Hanan dalam meraih juara pada Olimpiqu #8 cabang MHQ. "Saya mengucapkan selamat kepada Hanan atas kemenangannya. MAN 1 Bantul merasa bangga dengan prestasi ini, tapi saya juga ingin mengingatkan Hanan untuk tetap rendah hati," jelas Cholis. (Roy)-f



Hanan Nadhif Furrachman setelah meraih juara. KR-Istimewa

## KOPERASI BINA USAHA PT MADUBARU

### Salah Satu Koperasi Berprestasi di Bantul

BANTUL (KR) - Koperasi Konsumen Karyawan dan Pensiunan Bina Usaha PT Madubaru menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-39, Tutup Buku Tahun 2024 di Gedung Madu Candhya Kamis (6/2). Kegiatan itu diikuti sekitar 400 orang perwakilan dari seluruh anggotanya yang 804 orang.

Tutup buku 2024, Koperasi Bina Usaha Madubaru meraup Sisa Hasil Usaha (SHU) senilai Rp 194.495.410 dan setelah dikurangi dengan SHU tidak dibagi dan cadangan kemarin langsung bisa dibagikan kepada anggotanya.

Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul, Guppianto Susilo, yang hadir dalam RAT tersebut menyampaikan apresiasi Koperasi Bina Usaha yang sudah bisa menyelenggarakan RAT awal dan menyampaikan selamat kepada siswa dan orangtuanya yang memperoleh beasiswa dari Koperasi Bina Usaha.

Selanjutnya berkaitan dengan dinamika perkoperasian di Indonesia yang sedang mengalami penurunan karena perubahan regulasi yang terus menerus,

apalagi akan dilaksanakan perubahan UU Perkoperasian 2025. Sehingga semua koperasi diharap segera melakukan transformasi menuju koperasi modern dengan menggunakan beberapa regulasi terbaru.

DKUKMPP Bantul menilai Koperasi Bina Usaha PT Madubaru termasuk sebagai koperasi yang berprestasi di Kabupaten Bantul yang nilainya Cukup Sehat.

Sementara Direktur PT Madubaru, Budi Hidayat, menyampaikan pesan kepada pengurus Koperasi Bina Usaha yang baru, agar bisa melanjutkan dan mengembangkan kegiatan yang dilakukan pengurus sebelumnya.

Dalam RAT tutup buku tahun 2024, Koperasi Bina Usaha melakukan pergantian pengurus untuk masa bakti 2025-2030, terpilih sebagai Ketua Andriyanto Yoga Hartono SP dan Wakilnya Nasrudin Abusallam ST. Sekretaris Eko Wahyudi ST MSi. Bendahara, Harman Sutopo ST dan Kustadyanto. Badan Pengawas, Vidia Iskandar SE MAcc, Harris Subiyantoro dan Retna Isharsriyani SE. (Jdm)-f

## SEBAGAI TOLOK UKUR KESEJAHTERAAN DOSEN

### Segera Selesaikan Persoalan Tukin ASN

BANTUL (KR) - Persoalan tunjangan kinerja (Tukin) dosen ASN, penting untuk segera diselesaikan. Mengingat Tukin bukan sekadar komponen pembayaran, namun salah satu tolok ukur kesejahteraan dosen. Yang memprihatinkan, konsistensi kebijakan dari pemerintah pusat cenderung berubah-ubah.

"Kita sudah memiliki undang-undang terkait guru dan dosen. Semestinya pemerintah cukup berpakaian ke para dosen beberapa hari terakhir ini merupakan respons dari inkonsistensi pemerintah terhadap kebijakan dari pembayaran Tukin," tegas Guru Besar Ilmu Pemerintahan yang juga Rektor UMY, Prof Dr Nurmandi, Kamis (6/2). Hal ini disam-

paikan karena demo para dosen menuntut Tukin massif di pelbagai daerah. Dikhawatirkan, lanjut Nurmandi jika kesejahteraan pendidik termasuk dosen kurang diperhatikan, akan berdampak kepada turunnya kualitas atas pembentukan talenta dari generasi muda, termasuk minat mereka untuk menjadi dosen.

Nurmandi merasa bahwa nanti akan ada kesenjangan standar mutu di perguruan tinggi, karena dosen merupakan indika-

tor utama dalam berlangsungnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terpisah Kepala Lembaga Pengembangan Karir dan Sumber Daya Manusia (LPKSDM) UMY, Prof Dr Adhianty Nurjanah, menyebutkan pemberian Tukin maupun tunjangan sertifikasi dosen (serdos) diharapkan dapat menjadikan dosen lebih sejahtera. Harapannya, dosen tidak perlu mencari pendapatan lain di luar profesinya sebagai dosen.

"Upaya yang UMY lakukan telah menyeluruh. Tidak hanya dengan memberikan tunjangan namun juga harus bersifat berkelanjutan, seperti jaminan terhadap pengembangan karir dosen. Jaminan berupa penyelesaian permasalahan yang dialami dosen, dan difasilitasi dalam bentuk pelatihan. Ini secara tidak langsung berdampak kepada jabatan fungsional yang meningkat dan otomatis menambah tunjangan bagi dosen," jelasnya.

Sebagai PTS, UMY juga terkena dampak atas penyesuaian kebijakan dari pemerintah pusat, terutama dengan adanya penundaan pemberian serdos. (Fsy)-f

## Lazismu Tingkatkan Penggunaan Platform

BANTUL (KR) - Seluruh amil dari 27 Kantor Layanan Lembaga Zakat dan Sedekah Muhammadiyah (KL Lazismu) Bantul yang tersebar di seluruh kapanewon se-Kabupaten Bantul melakukan koordinasi untuk memperkuat pemahaman dan optimalisasi penggunaan platform sobatlazismu.org, serta mendorong peningkatan partisipasi para fundraiser dalam mendukung program-program Lazismu yang ada.

Ketua Lazismu Daerah Bantul, Zainal Arifin, Kamis (6/2), mengatakan melalui koordinasi ini, pihaknya berharap semakin banyak masyarakat yang mengetahui, berpartisipasi dan berdonasi untuk men-

dukung berbagai program kebaikan di sobatlazismu.org.

Program ini tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat di Bantul dan Yogyakarta, tapi juga untuk seluruh Indonesia, karena bantuan yang disalurkan bersifat inklusif tanpa memandang suku, ras, golongan atau asal daerah.

"Siapa pun yang membutuhkan, insya Allah sobatlazismu.org akan hadir memberikan bantuan. Karena Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui koordinasi ini, pihaknya berharap semakin banyak masyarakat yang mengetahui, berpartisipasi dan berdonasi untuk men-



KR-Judiman

Koordinasi petugas Kantor Pelayanan Lazismu Kapanewon se-Bantul untuk meningkatkan penggunaan platform.

rangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya," papar Zainal.

Menurut Zainal, sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional yang berkomitmen pada pemberdayaan masyarakat sobatlazismu.org hadir sebagai jawaban atas berbagai permasalahan sosial di

tengah masyarakat. "Melalui platform ini, Lazismu menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk berbagi kebaikan, memberikan solusi nyata untuk mereka yang membutuhkan dan memperkuat solidaritas umat," ujarnya. (Jdm)-f

# HUKUM

## BERANGKAT KE CURIGAA SAAT PATROLI RUTIN Truk Pengangkut Miras Diamankan Polisi



KR-Thoha

Wakapolresta Magelang, AKBP Imam Syafi'i, menunjukkan sebagian barang bukti yang berhasil diamankan.

MAGELANG (KR) - Curiga saat melakukan kegiatan patroli rutin, tim Turjawali Polresta Magelang dipimpin Kasat Samapta Polresta Magelang, AKP Suyanto SH MH, berhasil menemukan dan mengamankan ratusan botol beberapa jenis minuman keras di dalam sebuah kendaraan truk.

Informasi yang diperoleh, sekitar 737 botol minuman keras tersebut dikirim dari wilayah Semarang. Wakapolresta Magelang, AKBP Imam Syafi'i SIK MSi, kepada wartawan di Mako Polresta Magelang, Jumat (7/2), mengatakan pada Kamis (6/2) sore melakukan patroli di wilayah Kecamatan Muntilan Magelang.

Saat melintas di Jalan Pemuda Muntilan, diketahui ada sebuah kendaraan truk yang sedang menurunkan beberapa kardus. Mengetahui hal ini, beberapa anggota turun dari kendaraan dan melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan truk tersebut dan barang muatannya. Saat itu diketahui ada sekitar 737 botol

miras berbagai merek. Kendaraan serta muatan serta pengemudinya langsung dibawa ke Polresta Magelang untuk dimintai keterangan.

Wakapolresta mengajak kepada masyarakat untuk bersama-sama meningkatkan kolaborasi kerja sama dalam upaya pengungkapan kasus peredaran minuman keras di wilayah Magelang. "Bila memperoleh informasi atau mengetahui adanya peredaran serta penjualan miras di tengah-tengah masyarakat, dapat memberitahu kepada petugas untuk dapat dilakukan penindakan," harapnya.

Sementara itu berkaitan dengan pengungkapan miras di wilayah Kecamatan Kaliangkrik Magelang, beberapa hari lalu, AKP Suyanto kepada KR mengatakan barang-barang yang berhasil diamankan sebelumnya disimpan pemiliknya di sebuah tempat yang jaraknya sekitar 100 meter dari rumah penjualnya. Botol-botol minuman keras tersebut ada yang disimpan di sebuah lemari. (Tha)-f

## Kinerja Fundamental Solid, BRI Optimis Tumbuh Berkelanjutan



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso menyampaikan, capaian positif itu mencerminkan daya tahan BRI yang kuat dalam menghadapi tantangan eksternal maupun internal.

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) menunjukkan konsistensi dalam menjaga kinerja fundamental yang solid. Pasalnya, meski dihadapkan berbagai tantangan ekonomi, BRI mampu mempertahankan profitabilitas sekaligus berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Direktur Utama BRI Sunarso menuturkan bahwa capaian positif tersebut mencerminkan daya tahan BRI yang kuat dalam menghadapi tantangan eksternal maupun internal serta mampu membuktikan bahwa perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan.

"Jadi saya ingin tegaskan bahwa fundamental BRI itu masih sangat baik dan sangat solid. Faktanya adalah dalam situasi yang tidak mudah, kita itu masih berusaha untuk mempertahankan bahwa profitabilitas kita, laba kita sama dengan tahun lalu," ujarnya dalam episode "BBRI Pilar Utama Perbankan Nasional: Peluang Besar di 2025" di kanal YouTube Hermanto Tanoko.

Selanjutnya, Sunarso pun menyoroti aspek terpenting dalam menjaga keberlanjutan operasional bank adalah kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR). Hal ini lantaran, CAR alias rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) BRI yang tinggi kian menunjukkan fondasi yang kuat untuk ekspansi bisnis dan mitigasi risiko.

Adapun, CAR BRI tercatat lebih dari 26%, jauh di atas threshold Basel III. Padahal, kata Sunarso, untuk menutupi segala risiko sesuai ketentuan, sebenarnya BRI hanya membutuhkan CAR sebesar 17,5%.

"Dengan CAR 26%, itu berarti kami memiliki ruang lebih dari 7% untuk penggunaan modal. Ini menunjukkan bahwa selama lima tahun ke depan, berapa pun laba yang dihasilkan, BRI tidak perlu menahan laba untuk memperkuat modal dan berapapun laba BRI memang harus dibagi," ujar Sunarso.

Sunarso menambahkan bahwa BRI turut menjaga kualitas aset sebagai langkah strategis untuk

memastikan bisnis perusahaan tetap sustain dalam jangka panjang. BRI pun telah melakukan pengelolaan portofolio kredit untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas, termasuk dengan menyediakan cadangan yang mencukupi.

Dengan kondisi fundamental yang kokoh serta strategi bisnis yang tepat, upaya ini makin menegaskan kesanggupan BRI untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar utama perekonomian TanahAir. (\*)



KR - Istimewa

BRI optimis tumbuh berkelanjutan dengan kinerja fundamental yang solid. Kinerja Fundamental Solid, BRI Optimis Tumbuh Berkelanjutan.